

ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2006-2010
(Sektor Mining and Mining Service, Transportation Services, Telecommunication, Holding and Other Investment Companies)

SUPRIYATI
Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

ABSTRAKSI

The investors will face problems in making predictions of the shares that will be used as a vehicle to allocate the funds held in the capital market, and the factors or variables that may be used as indicators that aim to make a profit by increasing the value of shares that can put a price shares that can be achieved. Thus, investors can avoid buying stocks that are not interesting, let alone provide loss. Some factors that affect stock prices such as ROA, ROE, PBV and DER. Therefore, the purpose of this study to analyze the effect of ROA, ROE, PBV, and the DER to the stock price on the Company's Mining Sector and Mining Service, Transportation Services, Telecommunication, Holding and Other Investment Companies in Indonesia Stock Exchange. Study sample with the criteria specified acquired as many as 21 companies going public in the Indonesia Stock Exchange, with the purposive sampling data during the years 2006-2010, so the number of samples (n) = 105. The data analysis technique used in this research using the classical assumption test, linear regression, t test, f test, and coefficient of determination. The result showed that there was a significant and positive relationship between Return On Asset (X1) of the Stock Price (Y) partially, there is a significant and positive relationship between Return On Equity (X2) Against Share Price (Y) partially; no influence a significant and positive relationship between Price to Book Value (X3) on Stock Price (Y) partially; there is no significant effect between Debt to Equity Ratio (X4) the Share Price (Y) partially, and simultaneously with a significance level of 5 % no significant effect between the independent variables are Return On Asset (X1), Return On Equity (X2), Price to Book Value (X3), Debt To Equity Ratio (X4) the Share Price (Y) on the company's Mining and Mining Service , Transportation Services, Telecommunication, Holding and Other Investment Companies in Indonesia Stock Exchange. The advice can be found after the analysis of this study should instill investor shares in companies that have a ratio of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Price to Book Value (PBV) is high due to the high profitability ratios will be affect the market price of the stock rising bought.

Keywords: Return on Assets, Return on Equity, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio and Stock Price.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Dalam kondisi persaingan yang semakin kompetitif yang terjadi dalam era globalisasi dimana setiap perusahaan dituntut untuk mampu bersaing agar kinerja bisnisnya dapat menjamin masa pertumbuhan perusahaan. Untuk itu, perusahaan harus memperoleh hasil yang menguntungkan dan perlu berkembang (*grow up*), sehingga dibutuhkan dana. Alternatif pendanaan yang paling banyak dipilih adalah pendanaan melalui pasar modal, yaitu melalui emisi saham di bursa efek, atau dengan kata lain perusahaan melakukan *go public*, yang jumlah dana yang dapat dihimpun oleh perusahaan bisa berjumlah besar, emisi saham cocok untuk membiayai perusahaan yang memiliki resiko tinggi, tidak ada beban finansial yang tetap (yaitu beban bunga), jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas, tidak diperlukan jaminan tertentu dan dapat pula meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat (Rahmadi, 2009).

Dalam melakukan investasi sekuritas saham, investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Harga pasar saham memberikan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, di samping dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Investor yang rasional pada saat akan melakukan investasi sekuritas, hendaknya menganalisis kemampuan dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain investor hendaknya melihat kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan terutama untuk perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara periodik.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan karena pengukuran tersebut dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan yang bersangkutan. Pengukuran kinerja manajerial umumnya dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan standar, seperti laporan laba rugi, neraca,

laporan arus kas. Dengan menilai laporan keuangan suatu perusahaan, kondisi perusahaan dapat diperbandingkan dengan perusahaan lain atau periode lain dari perusahaan itu sendiri.

Tabel 1.1
Rata-rata Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2006 – 2010

NO	Perusahaan (sektor)	Rata-rata Harga Saham				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3.440	6.949,67	2.265,17	5.401,67	6.675,5
2	<i>Animal Feed and Husbandry</i>	557,5	981,67	679,83	1.612,67	3.978,17
3	<i>Mining and Mining Service</i>	5.800	15.540,18	1.529,45	3.129,18	4.035,18
4	<i>Contructions</i>	6.172	5.014	4.839,6	14.614,4	26.318,8
5	<i>Manufacturing</i>	2.991,54	4.928,46	2.408,77	5.930,38	10.835
6	<i>Transportation Services</i>	1.199,55	1.236,36	528,91	636,36	594,82
7	<i>Telecommunication</i>	3.948	4.321	2.840,2	3.260,4	3.787
8	<i>Wholesale and Retail Trade</i>	821,67	799,6	688,13	764,93	894,93
9	<i>Banking, Credits Agencies Other Than Bank, Securities, Insurance and Real Estate</i>	579,83	760,17	448,36	691	1.095,44
10	<i>Hotel and Travel Services</i>	349	914	905	963	1.016
11	<i>Holding and Other Invesment Companies</i>	1.066,67	604,17	433,83	440,67	655

Sumber : ICMD tahun 2006 s/d 2010

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2010 harga saham perusahaan sektor *Mining and Mining Service*, *Transportation Services*, *Telecommunication*, *Holding and Other Invesment Companies* mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2006. Sedangkan sektor lain menunjukkan bahwa pada tahun 2010 harga saham mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2006. Hal ini mengindikasikan bahwa krisis ekonomi global berdampak pada fluktuasi harga saham sektoral *Mining and Mining Service*, *Transportation Services*, *Telecommunication*, *Holding and Other Invesment Companies*. Dan dengan menurunnya indeks harga

saham juga mengakibatkan menurunnya minat para investor dalam menanamkan modal yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini memilih judul “ **ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL (ROA, ROE, PBV, dan DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2006-2010 (Sektor *Mining and Mining Service, Transportation Services, Telecommunication, Holding and Other Investment Companies*)** ”

1.2 Landasan Teori

Terdapat dua analisis untuk menentukan nilai saham (*fundamental atau intrinsik*), yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Analisis fundamental menggunakan data keuangan perusahaan seperti laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain-lain. Analisis teknis menggunakan data pasar dari saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham.

Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk mencoba memprediksi harga saham diwaktu yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham diwaktu yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini dikenal sebagai *share price forecasting*. Dalam model peramalan ini, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti penjualan, biaya, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan lain-lain) yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap harga saham. Jika kemampuan perusahaan semakin meningkat (menghasilkan laba yang meningkat) maka harga saham akan meningkat pula. Dengan kata lain *profitabilitas* akan mempengaruhi harga saham (Husnan, 2005).

Analisis Fundamental memberikan kelebihan dalam memberi data-data detail tentang kesehatan suatu perusahaan. Analisis fundamental penting untuk

memproyeksikan kesehatan dan profitabilitas sebuah perusahaan dimasa yang akan mendatang. Analisis fundamental itu unik karena memiliki banyak sekali faktor yang membentuknya. Analisis fundamental tidak hanya berbicara tentang kesehatan sebuah perusahaan tapi juga tentang makro ekonomi. Oleh karena itu analisis fundamental bersifat cukup kompleks. Analisis ini tidak hanya digunakan oleh investor yang hanya membeli saham, tetapi digunakan juga oleh para investor yang akan membeli perusahaan (www.ilmu-investasi.com).

1.3 Hipotesis

H1 : Diduga terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham.

H2 : Diduga terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham.

H3 : Diduga terdapat pengaruh PBV terhadap harga saham.

H4 : Diduga terdapat pengaruh DER terhadap harga saham.

H5 : Diduga terdapat pengaruh ROA, ROE, PBV, dan DER terhadap harga saham.

2. METODE PENELITIAN

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *Mining and Mining Service, Transportation Services, Telecommunication, Holding and Other Investment Companies* yang memiliki laporan keuangan lengkap selama lima tahun dari tahun 2006 sampai 2010.

Berdasarkan kriteria diatas maka, ada 21 sampel yang dapat mewakili populasi dan memenuhi syarat yaitu : PT. Alakasa Industrindo Tbk, PT. Global Mediacom Tbk, PT. Polaris Investama Tbk, PT. Pool Advista Indonesia Tbk, PT. Rukun Raharja Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk, PT. Excelcomindo Pradana Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bumi Resoueces Tbk, PT. Central Korporindo Internasional Tbk, PT. Internatioanl Nickel Indonesia Tbk, PT. Medco Energi Internasional Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, PT. Timah Tbk, PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk, PT. Rig Tenders Indonesia Tbk, PT. Samudera Indonesia Tbk, PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk.

Untuk menghasilkan estimator yang baik sehingga tidak terjadi kesalahan dalam regresi linier berganda, maka sebelum dilakukan pengujian model regresi berganda harus memenuhi uji normalitas dan tiga asumsi klasik yaitu multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedstisitas. Bentuk model yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Harga saham	X ₃	= PBV
a	= Konstanta	X ₄	= DER
b	= Koefisien regresi	e	= <i>Error-terms</i> (variabel gangguan)
X ₁	= ROA		
X ₂	= ROE		

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Normalitas dilakukan untuk menguji sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atautkah tidak, maka penulis menggunakan program SPSS karena model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48479447
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.522

Pengujian Normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,814 dan nilai signifikan adalah 0,522. Hal ini berarti data residual

Berdistribusi normal karena signifikan $> 0,05$.

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.351	2.851
ROE	.393	2.547
PBV	.865	1.155
DER	.741	1.349

Hasil pengujian terhadap gejala multikolinieritas dengan menggunakan *Tolerance* dan VIF pada tabel 2 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena seluruh variabel sesuai dengan syarat yang ditentukan memiliki nilai $Tolerance \geq 0,1$ dan $VIF < 10$.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi, maka penulis menggunakan uji Durbin Watson (DW).

Tabel 3.
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 ^a	.474	.453	.49440	1.948

Hasil pengujian pada tabel 3 diperoleh DW sebesar 1,948 dengan data (n) sama dengan 105 dan jumlah variabel independen (k) sama dengan 4 diperoleh angka dl sebesar 1,592 dan du sebesar 1,758. Berdasarkan syarat yang telah diutarakan diatas dan nilai DW terletak diantara du yaitu 1,758 dan 4-du yaitu 2,242. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak dapat menolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.495	.048		10.390	.000
	ROA	-.003	.004	-.107	-.665	.507
	ROE	-.002	.002	-.158	-1.039	.301
	PBV	-.010	.010	-.104	-1.017	.312
	DER	-.004	.017	-.028	-.251	.802

Hasil tampilan output menunjukkan bahwa tidak satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Res (Abs_Res). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya pada variabel *Return on Assets* (ROA) 0,507, variabel *Return on Equity* (ROE) 0,301, variabel *Price to Book Value* (PBV) 0,312, dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) 0,802. Hasil menunjukkan bahwa semua variabel independen probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.644	.089		29.653	.000
	ROA	.048	.008	.728	5.945	.000
	ROE	-.011	.003	-.426	-3.680	.000
	PBV	.089	.019	.361	4.631	.000
	DER	.044	.032	.116	1.383	.170

Pembahasan Hasil Penelitian

1. *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Mining and Mining Service, Transportation Services, Telecommunication, Holding and Other Investment Companies* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham secara signifikan, hal ini berarti semakin tinggi tingkat ROA pada suatu perusahaan berdampak pada semakin tingginya Harga Saham perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian dari Pancawati Hardiningsih (2001). Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa ROA, PBV, Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

2. *Pengaruh Return on Equity (ROE)* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini berarti semakin tinggi tingkat ROE pada suatu perusahaan berdampak pada semakin rendahnya Harga Saham perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini sesuai dengan hasil dari Natarsyah (2000). Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa ROE, DER, dan Book Value berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Di dalam penelitian ini menghasilkan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini ada perusahaan yang melakukan *Stock Split* yaitu memperbanyak jumlah lembar saham yang beredar. Yaitu PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk, PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk, PT. Global Mediacom Tbk, dan PT Aneka Tambang Tbk. Adanya *Stock Split* ini mengakibatkan hasil penelitian ROE adalah berpengaruh terhadap Harga Saham dikarenakan dengan melakukan Stock Split maka perusahaan tersebut akan memperbanyak jumlah lembar sahamnya, dan secara otomatis harga sahamnya akan menjadi menurun. Tetapi hal ini tidak membuat keuntungan perusahaan menurun. Jadi hal ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu dengan semakin tinggi ROA maka akan mengakibatkan Harga saham menjadi menurun.

3. *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini berarti semakin tinggi tingkat PBV pada suatu perusahaan berdampak pada semakin tingginya Harga Saham perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Njo Anastasia dan Yanny Widiastuty (2003). Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel PBV yang berpengaruh positif dan

signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini berarti tinggi rendahnya DER perusahaan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Rahmadi Ikhsan (2009). Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa ROA dan PBV berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Begitu juga dengan penelitian Asbi Rachman Faried (2008), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah Rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Sedangkan nilai DER yang tidak berpengaruh terhadap Harga Saham disebabkan karena adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER. Oleh sebagian investor DER dipandang besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sehingga semakin besar nilai DER akan memperbesar tanggungan perusahaan. namun demikian nampaknya beberapa investor memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan yang tumbuh. Dalam hal ini perusahaan yang tumbuh akan memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. perbedaan pandangan tersebut menyebabkan tidak signifikan pengaruh DER terhadap Harga Saham.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

ROA, ROE, PBV dan DER secara bersama-sama mempengaruhi Harga

saham. Dan secara parsial variabel ROA, PBV mempunyai pengaruh positif dan signifikan dan ROE mempunyai pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel DER tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

4.2 Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah sampel data penelitian dan variabel yang digunakan.
2. untuk perusahaan yang diteliti sebaiknya meningkatkan nilai variabel yang berpengaruh terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Njo. Gunawan, Yanny Widiastuty dan Wijayanti, Imelda. 2003. *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No.2 : 123-132.
- Anoraga dan Pakarti, Piji. 2001. *Pasar Modal, Keberadaan dan Manfaatnya Bagi Pembangunan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Brigham, E. F. and Weston, J. F. 2006. (*Fundamentals of Financial Management*) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Hardiningsih, Pancawati. 2001. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Strategi Bisnis, Vol. 8 Desember 2001.

- Helfert, A Erich. 2002. *Teknik Analisis Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. BPFE. Yogyakarta.
- Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Cetakan Kesatu. Elek Media Komputindo. Jakarta.
- Mukhtaruddin dan Desmon King Romalo. 2007. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Debt To Equity Ratio (DER) dan Book Value (BV) Per Share Terhadap Harga Saham Properti di BEJ*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, Vol.1, No.1 Januari 2007.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Natarsyah, Syahib. 2000. *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham Kasus Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesi, Vol. 15 No.3, 294-312.
- Priana, Gede Dwipratama, 2009. *Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR, dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal.
- Rahmadi, M Ikhsan, 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Periode tahun 2003-2006*. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4, Yogyakarta, BPFE UGM.
- Suad, Husnan. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. 2011. *Reaksi Signal Rasio Pofitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol.3, Mei 2011.